



Operasi Masal Nonstop 100 Jam untuk Warga Miskin Siap Pecahkan Rekor Muri

Aksi Sosial, Sekaligus Ajang Reuni Alumni FK UGM

Sambil menyelam minum air. Pepatah tersebut agaknya pas untuk menggambarkan kegiatan Operasi 100 Jam Nonstop. Selain sebagai kegiatan sosial, aksi ini juga menjadi ajang reuni alumnus Fakultas Kedokteran (FK) UGM 1983.

HERI SUSANTO, Jogja

ADA banyak cara untuk bereuni atau berkumpul dengan kawan-kawan semasa kuliah yang sudah berpisah selama puluhan tahun. Tapi, cara yang ditempuh alumnus Fakultas Kedokteran (FK) UGM tahun 1983 ini tergolong unik. Bahkan, cara mereka mungkin belum pernah dilakukan oleh alumnus universitas mana pun. Para alumnus yang kini telah berprofesi sebagai dokter tersebut menyelenggarakan aksi sosial operasi selama 100 jam nonstop. Operasi yang bakal tercatat sebagai rekor baru Museum Rekor Indonesia (Muri) itu hanya untuk warga tak mampu. Operasi masal ini akan digelar mulai hari ini (8/3) sampai Sabtu (11/3). "Aksi ini terbuka bagi warga yang bisa menunjukkan surat keterangan tidak mampu. Dari

mana pun, kami siap menerima mereka," ujar Direktur RS Jogja dr Mulyo Hartono, kemarin (7/3). Mulyo menuturkan, meski untuk pemecahan rekor, pihaknya tetap akan memberlakukan operasi sesuai dengan standar. Artinya, baik pasien, dokter, dan perlengkapan tetap melalui mekanisme yang diwajibkan setiap dilakukan operasi. Seperti proses screening pemeriksaan pasien, kondisi kesehatan dokter dan perawat, serta sterilisasi perlengkapan. "Dari proses screening pasien, dari 210 orang, yang lolos pemeriksaan 142 orang. Semuanya, akan telah dinyatakan siap untuk di operasi," terang Mulyo.

Menurut Mulyo, ke-142 pasien itu, akan menjalani berbagai jenis operasi. Mulai dari operasi mata, kandungan, bedah, kanker, dan operasi lain. Untuk operasi mata terdapat 49 pasien, kebidanan kandungan (11), bedah plastik yakni operasi bibir sumbing (18), dan bedah umum (54). Seluruh pasien akan dioperasi 52 dokter dengan latar belakang ahli bedah kebidanan, plastik, pembiusan, umum, dan THT. Untuk membantu 52 melakukan operasi tak diganti dengan uang, dana tersebut dipaksa cukup. "Dana ini selain berasal dari bantingan alumnus, juga ada dari donatur yang menyisihkan uang atau peralatan lain yang bisa mendukung kelancaran operasi ini," tambahnya.

Salah seorang alumnus dr Budi Prawati Sp Rad (radiologi) menuturkan, sebelumnya, dia bersama rekan-rekannya memang pernah menyelenggarakan kegiatan serupa. Tepatnya tahun 2010 silam di Wonogiri yang berlangsung selama satu hari. "Kegiatan itu yang menginspirasi kami untuk melakukan kegiatan saat dokter ini, RS Jogja menerjunkan 125 perawat. Sebanyak 77 perawat langsung terlibat, dan sisanya sebagai *back up* untuk perawat yang kelelahan. "Untuk dokter, mereka akan istirahat langsung di rumah sakit. Setelah merasa enak dan fit, langsung melakukan operasi kembali," jelasnya. Untuk operasi yang ini, RS Jogja bekerja sama dengan ikatan alumnus FK UGM 1983, dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja bakal menyiapkan dana sekitar Rp 600 juta. Dana tersebut sebenarnya tak memenuhi seluruh kebutuhan operasi. Tapi, karena obat-obatan dan tenaga untuk ini," katanya. Budi menjelaskan, aksi sosial ini, sedikitnya bisa mengumpulkan lebih dari 50 rekannya yang berkuliah di UGM dua dasawarsa silam. Rekan-rekannya yang kebutuhan tidak bisa berkumpul pun mengorbankan kebutuhan lain. "Misalnya obat, peralatan, dan kebutuhan lain," ujarnya. Saat ini, alumnus dari FK UGM ini telah berpecah ke seluruh nusantara. Seperti NTB, Papua, Surabaya, Jakarta, dan kota-kota lain. "Ini juga sebagai bentuk ikatan kami, bakti kami kepada masyarakat di sekitar tempat kami menuntut ilmu," katanya. ***

| Instansi | Nilai Berita | Sifat |
|--------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1. RS Jogja | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera |
| 2. Dinas Kesehatan | <input checked="" type="checkbox"/> Positif | <input checked="" type="checkbox"/> Segera |
| 3. | <input type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Biasa |
| 4. | | |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. RSUD (RS Jogja) | | | |

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005